

Hubungan Dukungan Suami dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Neneng Sundari

Staf Pengajar Prodi D3 Keperawatan

Akademi Keperawatan PPNI Kendari

Abstrak

Hasil survey awal, dari 10 ibu bersalin terdapat 7 orang ibu bersalin didampingi oleh suami dalam menjalani proses persalinan mengatakan sangat cemas saat menghadapi proses persalinan yang akan dijalani, satu – satunya yang mereka butuhkan saat ini adalah dukungan dari suami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014. Jenis penelitian menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juni – 4 Juli 2014. Populasi dan sampel adalah ibu bersalin di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang berjumlah 30 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian : ada hubungan dukungan suami secara fisik dengan kelancaran proses persalinan kala I dengan taraf signifikan 0,05 sehingga terlihat nilai χ^2 *continuity correction* diperoleh nilai p (0,003) < nilai α (0,05). Tidak ada hubungan tidak ada hubungan dukungan suami secara emosional dengan kelancaran proses persalinan kala I dengan taraf signifikan 0,05 sehingga terlihat nilai χ^2 *continuity correction* diperoleh nilai p (0,053) > nilai α (0,05). Kesimpulan ada hubungan dukungan suami secara fisik dengan kelancaran proses persalinan kala I, Tidak ada hubungan tidak ada hubungan dukungan suami secara emosional dengan kelancaran proses persalinan kala I. Saran agar lebih meningkatkan kesadaran dan profesionalismenya dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Hubungan, Dukungan Suami, Kelancaran Proses Persalinan Kala I, Ruang Delima RSU Bahteramas.

Abstrack

*Based on the beginning survey, 7 of 10 mother who were pregnant and were accompanied by their husband when they gave a birth said that they are worried during the giving birth process. The only one thing that they need is the support of their husband. The objective of this study was to determine the relationship of support of husband with smoothness of delivery process stage 1 in the delima room of Bahteramas general hospital of Southeast Sulawesi 2014. This was an observational analytic study with cross sectional study approach. The study was conducted on 4 June – 4 July 2014. Population and sample of the study was maternity mother in the delima room of Bahteramas general hospital of Southeast Sulawesi 2014 as many as 30 respondents using accidental sampling technique. The study results : there was a relationship of support of husband physically with the smoothness of delivery process stage 1 with the significant level 0,05 so that the value of χ^2 *continuity correction* obtained the value of p (0,003) < α (0,05). There was no relationship of support of husband emotionally with the smoothness of delivery process stage 1 with the significant level 0,05 so that the value of χ^2 *continuity correction* obtained the value of p (0,053) > α (0,05). The conclusion that there was a relationship of support of husband physically with the smoothness of delivery process stage 1, there was no relationship of support of husband emotionally with the smoothness of delivery process stage 1. The suggestion of the study to further improve awareness and professionalism of nurses in the implementation of their roles and the function in the provision of health care services to the community.*

Keywords

: Relationship, Support of Husband, The Smoothness of Delivery Process Stage 1, Delima Room Bahteramas general hospital of Southeast Sulawesi

PENDAHULUAN

Kelahiran merupakan titik kulminasi dari sebuah kehamilan yang merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang dibuat. Setiap ibu tentu mengharapkan kelahirannya lancar (Stoppard, 2006). Persalinan merupakan pengalaman yang membutuhkan banyak tenaga, emosi serta fisik. Oleh karena itu akan sangat menyenangkan bila ibu bersalin membagi pengalaman tersebut dengan seseorang. Pilihan pertama yang dipilih adalah suami karena ia telah terlibat dengan proses kehamilan sejak awal (Dougall, 2005). Menurut WHO (*World Health Organization*) terdapat sekitar 560.000 ibu meninggal per tahun saat hamil atau bersalin. Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tetap tinggi dikawasan ASEAN walaupun sudah terjadi penurunan dari 235 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010 menjadi 225 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2011 dan turun lagi menjadi 224 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Monica, 2013). Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Sulawesi Tenggara pada tahun 2008 sampai dengan 2013 dari 312 menjadi kurang dari 226 per 100.000 kelahiran hidup.

Salah satu penyebab tingginya AKI secara umum yaitu kurangnya perhatian dari keluarga, khususnya peran serta suami dalam proses kehamilan dan persalinan. Padahal suami sangat berperan dalam memberikan dukungan untuk membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis seorang istri (Tursilowati, 2007). Berdasarkan data *Medical Record* Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah ibu bersalin di ruang Delima pada tahun 2012 sebanyak 942 orang, pada tahun 2013 jumlah ibu post partum sebanyak 508 orang, pada tahun 2014 periode Januari-Maret sebanyak 117 orang dengan rata-rata jumlah ibu bersalin 39 orang setiap bulannya.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni – 4 Juli 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun jumlah ibu yang bersalin di ruang Delima periode Januari – Maret 2014 berjumlah 117 orang dengan rata-rata ibu bersalin 39 orang setiap bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 30 orang.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Umur (Tahun)	n	%
<20	2	6,67
20-35	27	90
>35	1	3,33
Jumlah	30	100

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang terbanyak adalah umur 20 – 35 tahun yaitu 27 orang (90%) dan terendah adalah umur > 35 tahun yaitu 1 orang (3,33%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Pendidikan	n	%
SD	2	6,67
SMP	9	30
SMA	10	33,33
DIII	2	6,67
S1	7	23,33
Jumlah	30	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang terbanyak adalah yang memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 10 orang (33,33%) dan yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan SD yaitu 2 orang (6,67%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Pekerjaan	n	%
IRT	22	73,33
Honorer	2	6,67
PNS	1	3,33
Swasta	4	13,33
Pedagang	1	3,33
Jumlah	30	100

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang terbanyak adalah IRT yaitu sebanyak 22 orang (73,33%) dan yang paling sedikit adalah PNS yaitu 1 orang (3,33%) dan pedagang yaitu 1 orang (3,33%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan gravida di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Gravida	n	%
Primigravida	15	50
Multigravida	15	50
Jumlah	30	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, primigravida yaitu sebanyak 15 orang (50%) dan multigravida yaitu 15 orang (50%).

Analisis Univariat

Tabel 5 Distribusi frekuensi kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Kelancaran Proses Persalinan Kala I	n	%
Lancar	10	33,33
Tidak Lancar	20	66,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan kelancaran proses persalinan kala I, yang memiliki kriteria lancar yaitu 10 orang (33,33%) dan yang memiliki kriteria tidak lancar yaitu 20 orang (66,67%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi dukungan suami secara fisik di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Dukungan Fisik	n	%
Baik	19	63,33
Kurang	11	36,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 32 responden berdasarkan dukungan suami secara fisik, yang memiliki kriteria baik yaitu 19 orang (63,3%) dan yang memiliki kriteria kurang yaitu 11 orang (36,67%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi dukungan suami secara emosional di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

Dukungan Emosional	n	%
Baik	24	80
Kurang	6	20
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan dukungan suami secara emosional, yang memiliki kriteria baik yaitu 24 orang (80%) dan yang memiliki kriteria kurang yaitu 6 orang (20%).

Analisis Bivariat

a. Hubungan Dukungan Suami Secara Fisik Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala I

Tabel 8 Hubungan dukungan suami secara fisik dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

No	Dukungan Fisik	Kelancaran Proses Persalinan Kala I				Jumlah		Nilai P
		Lancar		Tidak Lancar		n	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	10	100	9	45	19	63,33	0,003
2	Kurang	0	0	11	55	11	36,67	
	Jumlah	10	100	20	100	30	100	

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan dukungan suami secara fisik, yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I lancar yaitu 10 orang (100%) dan yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 9 orang (45%), sedangkan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I lancar yaitu tidak ada (0%) dan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 11 orang (55%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dalam hal ini berdasarkan hasil SPSS yaitu nilai χ^2 *continuity correction* diperoleh nilai p (0,003) < nilai α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan dukungan suami secara fisik dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014.

b. Hubungan Dukungan Suami Secara Emosional Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala I

Tabel 9 Hubungan dukungan suami secara emosional dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014

No	Dukungan Emosional	Kelancaran Proses Persalinan Kala I				Jumlah		Nilai P
		Lancar		Tidak Lancar				
		n	%	N	%	n	%	
1	Baik	10	100	14	70	24	80	0,053
2	Kurang	0	0	6	30	6	20	
Jumlah		10	100	20	100	30	100	
								0

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan dukungan suami secara emosional, yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I lancar yaitu 10 orang (100%) dan yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 14 orang (70%), sedangkan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I lancar yaitu tidak ada (0%) dan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 6 orang (30%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dalam hal ini berdasarkan hasil SPSS yaitu nilai χ^2 *continuity correction* diperoleh nilai p (0,053) > nilai α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan dukungan suami secara emosional dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014.

PEMBAHASAN

Dukungan Fisik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan dukungan suami secara fisik, yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I lancar yaitu 10 orang (100%) dan yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 9 orang (45%), sedangkan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I lancar yaitu tidak ada (0%) dan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 11 orang (55%). Hal ini dikarenakan saat menghadapi proses persalinan suami dapat memberikan dukungan secara fisik kepada ibu seperti memijat bagian tubuh agar tidak terlalu tegang untuk mengalihkan perhatian istri dari kontraksi, mengatur posisi ibu, selama persalinan suami dapat terus menemani ibu berjalan-jalan terutama di awal persalinan, membantu ibu tidur miring atau sesuai dengan keinginan ibu disela-sela kontraksi dan mendukung posisi ini agar dapat mengedan, mengatur nafas ibu dengan cara membimbing ibu mengatur nafas saat kontraksi dan beristirahat saat relaksasi serta memberikan asuhan tubuh.

Menurut Winkjosastro (2008), dukungan adalah keseluruhan penggerak dalam diri seseorang yang memberikan arah pada terlaksananya suatu kegiatan. Dukungan akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, yang berhubungan dengan kejiwaan, perasaan dan juga emosi. Adakalanya ibu merasa khawatir dalam menjalani persalinan. Dukungan dan perhatian akan mengurangi perasaan tegang serta membantu kelancaran proses persalinan.

Dukungan Emosional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan dukungan suami secara emosional, yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I lancar yaitu 10 orang (100%) dan yang memiliki dukungan fisik baik dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 14 orang (70%), sedangkan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I lancar yaitu tidak ada (0%) dan yang memiliki dukungan fisik kurang dan proses persalinan kala I tidak lancar yaitu 6 orang (30%). Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman suami tentang pengaruh kehadiran suami pada saat ibu menghadapi persalinan dimana dapat membuat perasaan/psikologis ibu menjadi tenang sehingga proses persalinan berjalan lancar sehingga suami tidak sepenuhnya memberikan dukungan secara emosional kepada ibu. Ini diakibatkan suami yang tidak siap mental melihat kondisi ibu dalam menjalani proses persalinan sehingga suami hanya dapat memberikan dukungan penuh secara fisik.

Menurut Marshall (2007), dukungan emosional merupakan dukungan yang bersifat emosional, menjaga keadaan emosi, afeksi atau ekspresi yang ditunjukkan dalam bentuk rasa cinta, rasa percaya, pengertian dan keterbukaan serta kerelaan suami dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh ibu bersalin. Ibu yang mendapat dukungan emosional akan merasa diperhatikan dan dilindungi oleh pasangannya. Adanya perhatian pada ibu bersalin membuat ia merasa tidak seorang diri melewati proses persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan dukungan suami secara fisik dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014.
2. Tidak ada hubungan dukungan suami secara emosional dengan kelancaran proses persalinan kala I di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014.

SARAN

Bagi institusi rumah sakit, agar lebih meningkatkan kesadaran dan profesionalismenya dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2009. *Hubungan Antara Pemahaman Suami Terhadap Perannya Sebagai Ayah Dengan Dukungan Yang Diberikan Pada Istri Dalam Menghadapi Kelahiran Anak Pertama*. Fakultas Psikologi : Semarang.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Bobak, Lowdermik. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC : Jakarta.
- Bonny dan Meilasari. 2008. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit, Cetakan I*. Puspa Swara : Jakarta.
- Dagun. 2005. *Peran Suami Dalam Kehamilan dan Persalinan*. EGC : Jakarta.
- Dougall. 2005. *Psikologi Umum*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Elisabeth, A. 2007. *Memahami Segalanya Tentang Kehamilan*. Karisma Publishing Group : Tangerang.
- Handonowati. 2009. *Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Kelancaran Proses Persalinan*. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga : Surabaya.
- Helen. 2007. *Perawatan Maternitas*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.

- Henderson. 2006. *Hubungan Dukungan Fisik Dan Emosional Terhadap Kelancaran Persalinan*. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga : Surabaya.
- Iskandar. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Motivasi ibu dalam Memeriksa Kehamilan di Puskesmas Bathi Dolopo Madiun Jawa Timur*. (diakses pada tanggal 6 Maret 2011), diunduh dari <http://www.skripsi-KTI.com>
- Klein. 2009. *Perempuan Melahirkan-Panduan Menangani Persalinan*. Insistpress : Yogyakarta.
- Manuaba. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi*. Arcan : Jakarta.
- Marshall. 2007. *Designing Qualitative Reseach London*. Sage Publication.
- Monica. 2013. *Asuhan Persalinan*. Arcan : Jakarta.
- Musbikin, Imam. 2006. *Ibu Hamil Dan melahirkan*. Mitra Pustaka : Jakarta.
- Nadesul. 2008. *Cara Sehat Selama Hamil Edisi Revisi*. Puspa Swara : Jakarta.
- Nugroho. 2004. *Metode Penelitian*. EGC : Jakarta.
- Pantikawati. 2010. *Proses Persalinan*. EGC : Jakarta.
- Poerwadarminta. 2005. *Konsep Asuhan Persalinan*. EGC : Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. EGC : Jakarta.
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Rose. 2007. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Triwulan Ketiga*. Indonesian Psychological Journal, Vol 2, 102-111.
- Rukiyah. 2009. *Psikologi Dalam Menghadapi Persalinan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Saifuddin. 2008. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Yogyakarta.
- Sani, Rahman. 2009. *Menuju Kelahiran Yang Alami*. PT. Raja Grafindo : Jakarta.
- Sholiha. 2006. *Dukungan Suami Dalam Persalinan*. EGC : Jakarta.
- Simkin. 2005. *Hubungan antara Dukungan Suami dengan Kestabilan Emosi dalam Menghadapi Proses Persalinan*. Fakultas Psikologi UMS : Surakarta.
- Stoppard. 2006. *Tips Cerdas Kehamilan, Persiapan Hamil hingga Menyusui*. Oryza : Yogyakarta.
- Susilawati. 2009. *Partus Normal*. EGC : Jakarta.
- Sylvia. 2010. *Efektifitas Peningkatan Dukungan Suami Dalam menurunkan Terjadinya Depresi Post Partum*. Jurnal Obstetri Ginekologi Fakiultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tursilowati. 2007. *Dukungan suami*. Salemba Medika : Jakarta.
- Varney, et al. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi IV*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.
- Winkjosastro. 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. JNPK-KR : Jakarta.